

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup>

Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis upaya meminimalisir resiko pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan pada KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup>

Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan. Penelitian ini bersifat kualitatif induktif, artinya peneliti membiarkan pemmasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>3</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah upaya minimalisasi risiko pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan BMT Mitra Muamalat Kudus.

---

<sup>1</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

<sup>3</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Cet. Ke 1, Prenada Media Group, Jakarta, hlm.1

### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti ini adalah Kepala KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup>

Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya, jurnal, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

### D. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 93.

menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian Analisis Upaya Meminimalisasi Risiko Pembiayaan Dengan Prinsip Kehati-hatian Dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Pada KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus Adalah KJKS BMT Mitra Muamalat itu sendiri yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 57 Kudus Telp. / Faxes. (0291) 444576.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>6</sup>

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Apabila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi (pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.307.

<sup>7</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cetakan Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hlm. 46-47.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang upaya meminimalisir risiko pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan KJKS BMT Mitra Muamalat.

## 2. Metode Wawancara

Menurut Prabowo (1996) yang menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, antara lain kepada pimpinan cabang KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, Staf Karyawan, nasabah, dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan interview (wawancara). Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari lokasi KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus

## G. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data,

---

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm 145.

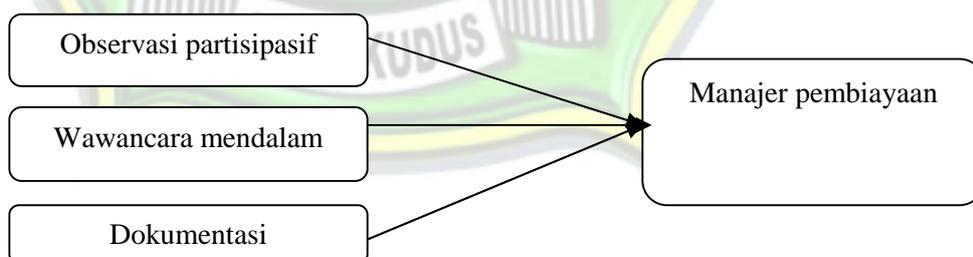
<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

diantaranya uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya dilakukan uji dependibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat realibel.<sup>10</sup>

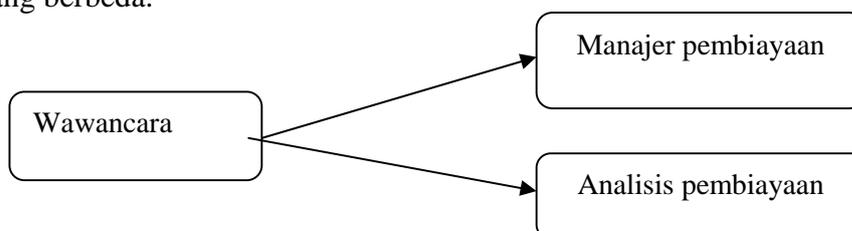
Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan tehnik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitasa dan dependibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari data sumber yang sama. Peneliti yang menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak dan sumber yang berbeda. Dari penjelasan diatas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber yang sama.



2. Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 401-402.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 424.

## H. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi:

1. Data *reduction* (reduksi data), merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai upaya meminimalisir resiko pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.
3. *Conclusion Drawing* (verification). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan *mungkin* dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 336-345.